



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENDISTRIBUSIAN ZAKAT HASIL PERTANIAN
DI DESA SIALANG PANJANG KECAMATAN TEMBILAHAN
HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



DISUSUN OLEH :

M U S L I M I N
NIM. 11544104548

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H / 2019 M**

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian Di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau" yang ditulis oleh :

Nama : Muslimin
Nim : 11544104548
Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin
Tanggal : 14 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



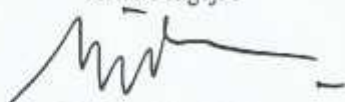
UIN Suska Riau

Dr. Nardin MA.

NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I



Dr. Miftahuddin, M. Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji III



Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/Penguji II



Rosmita, M. Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV



Perdamia Hsb, M. Ag

NIP. 19621124 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : MUSLIMIN
Nim : 11544104548
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau "

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Drs. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP.19811118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soetranlas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1504 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 12 Juli 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Muslimin

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Muslimin**, NIM. 11544104548 dengan judul "Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. H. Arwan, M.Ag

NIP. 19660225 199303 1002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Muslimin
Nim : 11544104548
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : "Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Februari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Februari 2019

Penguji Seminar Proposal

Muhammad Soim, MA
NIP/NIK. 13041 70 84



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimin
Nim : 11544104548
Tempat / tanggal lahir : Sungai laut, 07 Desember 1997
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



MUSLIMIN

NIM.11544104548

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muslimin
Nim : 11544104548
Judul : Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Skripsi ini membahas tentang Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. dimana pelaksanaan zakat pertaniannya sebagian besar dengan pola pendistribusian tradisional dibagikan kepada *asnaf* dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, berupa beras, uang kepada fakir miskin setiap pasca panen secara langsung oleh para *amil* kepada *asnaf* yang sangat membutuhkan sehingga menarik untuk di teliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian khususnya petani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data ditempuh yaitu melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian yang berhasil penulis analisa melalui berbagai teknik pengumpulan data dan analisa data yaitu Pendistribusian zakat pertanian pada masyarakat Desa Sialang Panjang masih didominasi dengan pola konsumtif tradisional yang terbagi ke dalam dua cara : (1) Pendistribusikan Zakat hasil pertanian secara langsung yakni muzakki yang secara langsung yang mendistribusikan zakat pertaniannya kepada tetangga yang fakir, miskin, imam masjid, guru ngaji, dukun anak. Dengan cara menghitung sendiri zakat yang akan dikeluarkan, membagikan secara sama rata dan didistribusikan pada saat panen dan bulan ramadhan. mendistribusikan zakat secara langsung kepada mustahik secara hukum memang sah, namun akan sulit untuk mewujudkan kesejahteraan para mustahik, apalagi ingin menjadikan mustahik sebagai bagian dari muzakki. (2) Pendistribusian zakat hasil pertanian secara tidak langsung yakni Muzakki yang mendistribusikan zakat hasil pertanian melalui amil, panitia amil zakat fitrah dan mal di masjid-masjid kemudian mendistribusikan zakat yang telah dikumpulkan tersebut kepada *mustahik* seperti fakir miskin, janda-janda, dan lanjut usia, dengan takaran yang sama dan pada waktu sebelum hari raya idul fitri.

Kata Kunci: Pendistribusian, Zakat Pertanian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muslimin
Student Reg. No : Management of Dakwah
Title : The Agricultural Zakat Distribution in the Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Riau

This research discusses about The Agricultural Zakat Distribution in the Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Most distribution is done directly which is traditional pattern distributed for daily needs such as rice, money. This invites the researcher to conduct field study. This thesis aims to know The Agricultural Zakat Distribution in the Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Riau. This thesis uses a qualitative descriptive research method. Data are collected from observation, interview and documentation. Data are analyzed using data reduction, data presentation, drawing conclusion and verification. This thesis finds that The Agricultural Zakat Distribution in the Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Riau is dominated with traditional consumptive pattern consisting of two ways; (1) direct zakat distribution in which the muzakkis (zakat payers) distribute directly their zakat to the poor, the mosque imam, religious teachers, and shaman. They calculate the amount of zakat should be paid, distribute it fairly during harvest and ramadhan month. This is actually legal based on law but it is not effective to improve the people prosperity or to change the mustahik to be muzakki. (2). Indirect zakat distribution is done in which the muzakki distribute the zakat through collector institution, zakat committee and zakat institution in mosques. Zakat collected then is distributed to the Mustahiks like the poor, widows, and elderly with the same calculation and before the Idul Fitri day.

Keywords : Distribution, Agricultural Zakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr, wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan tepat waktu dan tanpa adanya halangan yang berarti. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Atas izin Allah SWT. penulis telah menyelesaikan Skripsi dengan judul *“Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”* untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar *Sarjana Sosial (S.Sos)* pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Nurdin, MA, Bapak Dr. Masduki, M.A, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku pihak Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Imron Rosidi, MA, P.h. D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Drs. H. Arwan Mas'ud, M.Ag. selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan waktu dan arahan kepada penulis
6. Bapak H.M. Yunus Hasby, S.Ag., M.Ag., M.H. selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir dan beserta anggota
7. Bapak Kursani Selaku ketua UPZ Kecamatan Tembilahan Hulu
8. Bapak H. Yusuf M. Yusuf Kurnain selaku Kepala Desa Sialang Panjang
9. Alumni MAN 039 Tembilahan angkatan 2015, Alumni MTs Sabilal Muhtadin Tembilahan angkatan 2012 dan Alumni SDN 030 Tembilahan angkatan 2007
10. Tidak lupa teman-teman senasip seperjuangan mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan tahun 2015 dan seluruh Pengurus Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah beserta seluruh kawan dan sahabat yang memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Tidak lupa pula kepada Teman-teman KKN 2018 Desa sei sialang hulu Kabupaten rokan hilir
12. Tidak lupa pula kepada keluarga saya terutama orang tua saya yaitu Bapak Amiruddin dan saudara kandunng saya Zainal Abidin dan Jamal Azhar dan Annsya Nurhikmah yang selalu mendoakan dan mendukung saya dan memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Tidak lupa pula kepada pacar saya Nur Fitri dan keluarga yang selalu memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
14. dan tdak lupa pula kepada sahabat (TK), Arif Reynaldi, Ali Akbar, Agus Irwandani, Junnardan, Rizky Muhardi, Nurfa Rahim, Kharunniza, Dwi Riski Anggraini, Sisy kece yang selalu menemani penulis menyelesaikan skripsi ini
15. tidak lupa pula kepada teman-teman kost kutilang sakti yaitu, Pras, yoga, Ibrahim yang selalu memberi motivasi

Akhirnya Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Wasalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Tembilahan, Mei 2019

Muslimin

Nim. 11544104548

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Tinjauan Pendistribusian Zakat	7
1. Pengertian Pendistribusian Zakat	7
2. Ketentuan Pendistribusian Zakat	9
3. Cara Mendistribusikan zakat	10
B. Tinjauan Zakat Pertanian	16
1. Pengertian Zakat Pertanian.....	18
2. Landasan Hukum Zakat Pertanian	18
3. Syarat Zakat Pertanian.....	21
4. Hasil Pertanian yang Wajib Dizakati	22
5. Nishab Zakat Pertanian	23
6. Besar Zakat Hasil Pertanian	23
7. Orang yang Berhak Menerima Zakat	24
8. Model Pendistribusian Zakat	26
C. Kajian Terdahulu	27
D. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Sumber Data	31
E. Informan Penelitian	32
F. Teknik pengumpulan data	33
G. Validasi Data	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisa Data	34
------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM 36

A. Profil Baznas Kabupaten Indragiri Hilir	36
B. Profil Unit Pengumpul Zakat Tembilahan Hulu	40
C. Profil Kecamatan Tembilahan Hulu	41
D. Profil Desa Sialang Panjang	42

BAB V LAPORAN PENELITIAN 48

A. Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Pertanian	48
B. Cara Distribusi Zakat Pertanian	48
1. Secara Langsung Kemustahik	49
a. Waktu mendistribusikan Zakat Pertanian	49
b. Perhitungan Zakat Pertanian	51
c. Bentuk Pembayaran Zakat Pertanian	54
2. Secara Tidak Langsung melalui ‘amil	56
a. Melalui BAZNAS / UPZ	56
b. Melalui LAZ	57
1) Waktu mendistribusikan melalui ‘amil	61
2) Takaran pendistribusian melalui ‘amil	62
3) Bentuk pendistribusian melalui ‘amil	62
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	63
1. Pendistribusian secara langsung	63
2. Pendistribusian secara tidak langsung	64

BAB VI PENUTUP 67

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Zakat pertanian merupakan potensi yang sangat besar yang bisa dikembangkan di Indonesia karena Indonesia merupakan Negara agraris. Dengan melihat kondisi agraris Indonesia ini, secara sederhana dapat disampaikan bahwa yang dimaksud dengan hasil pertanian adalah semua hasil pertanian dan perkebunan yang ditanam masyarakat secara umum seperti padi, jagung, tebu, buah-buahan, sawit, kapas, sayur-mayur dan lain sebagainya. Mayoritas fuqaha berpendapat bahwa zakat hasil pertanian dan perkebunan tidak wajib dikeluarkan kecuali telah mencapai nisab tertentu yaitu 5 *Sha'*. Sedangkan bagi hasil bumi yang tidak dapat ditimbang seperti kapas, linen dan sayur maka nisabnya adalah senilai harga 5 *sha'* atau yang setara dengan 200 dirham.¹

Untuk volume zakat pertanian dan perkebunan ditentukan dengan sistem pengairan yang diterapkan untuk pertanian maupun perkebunan tersebut yaitu apabila lahan yang irigasinya ditentukan oleh curah hujan, sungai-sungai, mata air atau lainnya (lahan tadah hujan) yang diperoleh tanpa mengalami kesulitan, maka persentase zakatnya 10% (1/10) dari hasil pertanian. Adapun zakat yang irigasinya menggunakan alat yang beragam (bendungan irigasi), maka persentase zakatnya adalah 5% (1/20), karena kewajiban petani/tanggungan untuk biaya pengairan dapat mempengaruhi tingkat nilai kekayaan dari *asset* yang berkembang. Apabila pengairan pada setengah periode lahan melalui curah hujan dan setengah periode lainnya melalui irigasi, maka persentase zakatnya 7,5% dari hasil pertanian.²

Pemungutan zakat (tak terkecuali zakat pertanian) bukanlah sekadar bantuan makanan sewaktu-waktu untuk sedikit meringankan penderitaan hidup orang-orang miskin dan selanjutnya tidak dipedulikan lagi bagaimana nasib mereka, tetapi zakat bertujuan menanggulangi kemiskinan. Dengan zakat, Islam menginginkan agar orang-orang miskin menjadi berkecukupan selama-lamanya

¹ M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan membangun Jaringan*, (Jakarta : Kencana, 2008), 87

² *Ibid.*, 89-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengusahakan agar orang-orang miskin itu mampu memperbaiki kehidupan mereka sendiri. Zakat bukan sekadar beberapa liter beras atau beberapa rupiah namun potensi untuk memperkaya orang-orang yang secara ekonomi kurang beruntung.

Penyaluran harta zakatpun juga tidak dilakukan secara sembarangan, dalam al-Qur'an secara jelas diterangkan oleh Allah SWT dalam surat at-Taubah (9) ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Menurut penjelasan al-Maraghi dalam tafsirnya mengenai ayat ini, dikatakan bahwa yang berhak menerima zakat ialah Orang fakir, Orang miskin, Pengurus zakat, Muallaf, memerdekakan budak, orang berhutang, Pada jalan Allah (*Sabilillah*) dan Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.³

Kelompok penerima zakat tersebut, sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam al-Qur'an di atas lebih sering dikenal dengan nama *asnaf*-8. Hukum penyaluran zakat kepada mereka adalah wajib, karena ayat ini merupakan kelompok ayat yang *qath'i*. Jadi penyaluran harta zakat tidak boleh kepada orang selain dalam kategori *asnaf*-8. Dewasa ini *asnaf*-8 sudah tidak sepenuhnya ada.

³ Mushthafa Al-Maraghiy, *Tafsir Al-Maraghiy*, (Mesir: Mushthafa Al-Babi Al-Halabi, 1974), 239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda saja misalnya, kategori ini sudah lama tidak ada. Kategori fakir, miskin, *fisabilillah* dan *gharimin* juga sudah mengalami perluasan makna.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, pengelolaan zakat *mal* di Indonesia sudah mengarah pada bentuk yang sempurna. Badan Amil Zakat Daerah sudah merupakan perpanjangan tangan pemerintah untuk memungut zakat dari masyarakat. Selain itu, lembaga-lembaga pengurus zakat yang dikelola oleh swasta juga sudah banyak berkembang. Hal ini tentu memberi harapan yang besar bagi kita untuk dapat mengembangkan potensi zakat di Indonesia yang ada saat ini.

Dari sekian banyak kesuksesan yang sudah dicapai oleh lembaga-lembaga zakat di Indonesia dalam hal zakat *mal*, namun penulis melihat bahwa zakat pertanian masih kurang mendapat perhatian penuh. Diantaranya yang berada Di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, perhitungan, pemungutan dan penyaluran zakat pertanian masih dikelola sendiri-sendiri oleh mereka yang merasa patut mengeluarkan zakat. Tidak ada peraturan khusus bagi mereka yang ingin mengeluarkan zakat pertanian. Baik dari segi jumlah maupun dari segi objek penyaluran zakatnya.

Observasi awal yang penulis lakukan terhadap penyaluran (pendistribusian) zakat pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau ini memberikan gambaran bahwa pelaksanaan zakat pertanian dengan pola pendistribusian tradisional dibagikan kepada *asnaf* dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, berupa beras, uang kepada fakir miskin setiap pasca panen secara langsung oleh para *amil* kepada *asnaf* yang sangat membutuhkan.⁵

Hal ini sebagaimana hasil wawancara penulis kepada salah seorang petani padi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, “saya pada saat selesai panen padi, saya keluarkan zakat padi

⁴ Yusuf Qardhawi, *Fiqh Zakat*, (Beirut: Muassasah Risalah, 1993), jilid II, 666

⁵ Hasil Observasi Di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu, 03 Oktober

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya dengan membagikan beras kepada masyarakat kampung saya yang kurang mampu, kepada pak Imam masjid, Mushalla, Guru-guru mengaji disini”⁶.

Berdasarkan pola pendistribusian zakat diatas dapat dipahami bahwa Pola tersebut merupakan program jangka pendek dalam mengatasi masalah umat, tentu perlu adanya suatu pola pendistribusian yang lebih produktif lagi dalam melakukan pendistribusian zakat pertanian agar kesejahteraan masyarakat khususnya Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau lebih meningkat.

Berdasarkan observasi dan data yang ditemukan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul: **“Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi atau karya ilmiah ini, penulis paparkan terlebih dahulu beberapa istilah sebagai berikut:

- Distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau beberapa tempat.⁷ Distribusi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penyaluran zakat kepada penerima zakat (*mustahiq* zakat).
- Zakat Hasil Pertanian adalah salah satu jenis Zakat *mal*, obyeknya meliputi hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, dedaunan, dll.⁸ Zakat hasil pertanian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah zakat padi sawah

⁶ M. Taufiq, Petani Padi Di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu, 03 Oktober 2018

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 238

⁸ M. Arief Mufraini, *op. cit*, 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Sialang Panjang adalah salah satu desa penghasil padi terbaik yang berada di Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Secara keseluruhan yang dimaksudkan dalam judul penelitian ini adalah seberapa jauh pendistribusian zakat padi berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat (para *mustahiq*) di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya mengenai: Bagaimana Pendistribusian zakat hasil pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pendistribusian zakat hasil pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

- Sebagai pengembangan dan pembinaan disiplin ilmu Manajemen Dakwah pada konsentrasi Zakat
- Sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dan masyarakat tentang pola distribusi zakat hasil pertanian mulai dari sistem perhitungan, pengumpulannya sampai pada pendistribusiannya.
- Sebagai sumbangan terhadap almamater sekaligus tambahan bacaan bagi perpustakaan UIN SUSKA Riau.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang penelitian yang penulis buat ini, penulis menguraikan tentang sistematika penulisannya. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang akan penulis teliti, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

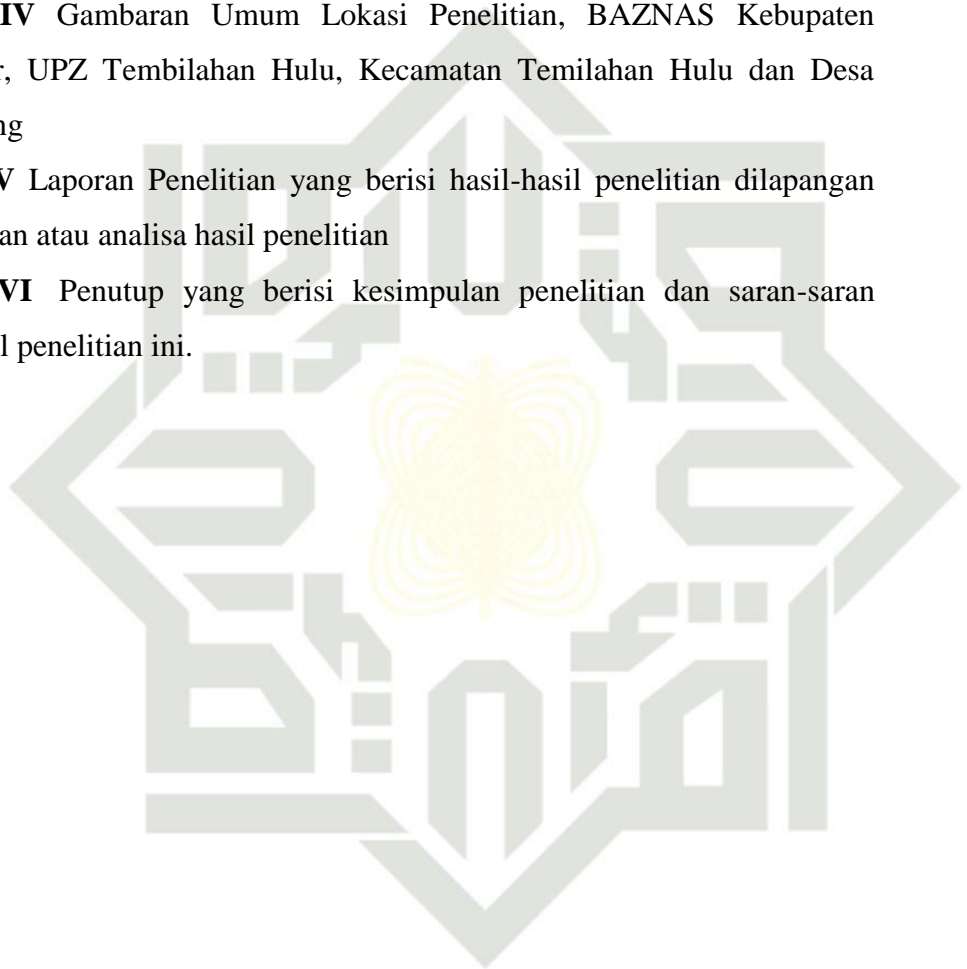
BAB II merupakan kajian terhadap Landasan teoritis. Adapun bagian ini menguraikan tentang: Ruang Lingkup pendistribusian Zakat pertanian, kajian pendahuluan dan kerangka berpikir

BAB III Metode Penelitian. Bab ini akan menguraikan tentang Metode Penelitian

BAB IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian, BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir, UPZ Tembilahan Hulu, Kecamatan Temilahan Hulu dan Desa Salang Panjang

BAB V Laporan Penelitian yang berisi hasil-hasil penelitian dilapangan dan pembahasan atau analisa hasil penelitian

BAB VI Penutup yang berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran mengenai hasil penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Pendistribusian Zakat

1. Pengertian Pendistribusian Zakat

Pendistribusian berasal dari kata akar yaitu distribusi. Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran, secara terminologi distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat.⁹ Dalam bahasa Arab istilah distribusi sama dengan lafaz *sorafa* yang berarti membelanjakan atau membagi. Distribusi juga disebut dengan perkataan *auza'a* yang juga mempunyai makna yang sama. Pengertian khusus karena itu menunjukkan suatu tindakan yang harus dilakukan untuk dikembalikan kepada pemiliknya. Dalam Al-Quran *sorafa* digunakan sebanyak 26 kali. Perkataan tersebut antaranya membawa maksud menyebar, mengirim, mengedar, menerang dan memaling. Perkataan menyebar, mengirim dan mengedar lebih dekat kepada pengertian distribusi.¹⁰

Menurut Philip Kotler distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan membagikan atau mengirimkan kepada orang atau beberapa tempat.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas, jika kata distribusi digunakan kedalam hal-hal yang berhubungan dengan zakat, maka distribusi zakat dapat diartikan sebagai pembagian harta kutipan zakat pada mereka yang berhak menerimanya. Dengan kata lain harta zakat hendaklah dikeluarkan menurut syarat dan

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2007), 297

¹⁰ Armidi, MA, *Zakat Produktif (Saluran Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, Banda Aceh, Ar-Raniry Press, (2008), 69

¹¹ DepDikBud, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2000), 308



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentuan yang telah ditetapkan dan dalam ruang lingkup yang dibenarkan syara'.¹²

Sejauh ini, pendistribusian zakat yang terjadi di masyarakat utamanya masyarakat petani desa sialang panjang kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau lebih didominasi cara pendistribusian zakat secara konsumtif tradisonal yaitu pendistribusian secara langsung dalam rangka memberikan zakat pada waktu yang telah ditentukan. Singkatnya, pendistribusian zakat hanya semata-mata memenuhi kewajiban sebagai muslim tanpa berorientasi pada keinginan untuk memperluas manfaat dari zakat itu sendiri.

Pendistribusian Zakat konsumtif tradisonal adalah harta Zakat yang secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta Zakat diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, seperti kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal secara wajar. Kebutuhan pokok yang bersifat primer ini terutama dirasakan oleh kelompok fakir, miskin, gharim, dan orang jompo/ cacat fisik yang tidak bisa berbuat apapun untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidupnya. Kebutuhan mereka memang nampak hanya bisa diatasi dengan menggunakan harta Zakat secara konsumtif, umpama untuk makan dan minum pada waktu jangka tertentu, pemenuhan pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan hidup lainnya yang bersifat mendesak.¹³

Pendistribusian Zakat konsumtif tradisional dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik melalui pemberian langsung, maupun melalui lembaga-lembaga yang mengelola fakir miskin, panti asuhan, maupun tempat-tempat ibadah yang mendistribusikan Zakat kepada masyarakat. Akuntabilitas, transparansi, dan *corporate culture* merupakan tiga hal pokok yang menentukan citra lembaga yang amanah dan professional.¹⁴

¹² Armidi, MA, *Zakat Produktif (Saluran Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2008), 70

¹³ Rafi' Muinan. *Potensi Zakat Perspektif Hukum Islam*. (Yogyakarta: Citra Pustaka 2001), 30

¹⁴ *Ibid.*, 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketentuan Pendistribusian Zakat

Merujuk pada mekanisme pendistribusian zakat sebagaimana yang diisyaratkan oleh ajaran Islam mengenai zakat, pendistribusian zakat itu dilakukan dengan beberapa ketentuan, di antaranya:

- a. Mengutamakan distribusi domestik, yaitu distribusi zakat kepada masyarakat setempat (lokal) sebelum ke wilayah lain.
- b. Pendistribusian secara merata dengan ketentuan:
 - 1) Didistribusikan kepada seluruh golongan yang berhak menerima zakat jika hasil pengumpulan zakat mencapai jumlah yang melimpah.
 - 2) Pendistribusiannya menyeluruh kepada delapan golongan yang telah ditetapkan.
 - 3) Apabila didapati hanya terdapat beberapa golongan penerima zakat yang membutuhkan penanganan secara khusus, diperbolehkan untuk memberikan semua bagian zakat kepada beberapa golongan tersebut.
 - 4) Menjadikan golongan fakir miskin sebagai golongan pertama yang menerima zakat.
- c. Membangun kepercayaan antara pemberi dan penerima zakat. Zakat baru bisa diberikan setelah adanya keyakinan dan juga kepercayaan bahwa si penerima adalah orang yang berhak dengan cara mengetahui atau menanyakan hal tersebut kepada orang-orang adil yang tinggal di lingkungannya, ataupun yang mengetahui keadaan penerima zakat yang sebenarnya.¹⁵

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Standarisasi Amil Zakat Indonesia*, Jakarta : Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013, 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara Pendistribusian Zakat

Secara umum cara pendistribusian zakat di kelompokkan menjadi 2 yakni :

a. Distribusi Langsung kemustahik

Distribusi Langsung yakni Masyarakat yang berkewajiban mengeluarkan zakat (Muzakki) mendistribusikan langsung zakatnya kepada asnaf 8 (fakir, miskin, ‘amil, muallaf, memerdekakan budak, berhutang, fi sabilillah, dan orang dalam perjalanan).¹⁶

Menyalurkan zakat secara langsung memang sah ditinjau dari hukum syari’ah, tetapi menyalurkan zakat melalui lembaga pengelola zakat akan jauh lebih efektif dari pada menyalurkannya secara orang perorang. Mengingat bahwa membayarkan secara langsung zakat oleh *muzakki* kepada *mustahik* dapat menimbulkan beberapa kemungkinan yang bisa terjadi jika dibandingkan dengan menyalurkan zakat kepada lembaga pengelola zakat, yaitu antaranya:

- 1) Berkurangnya jumlah zakat Hasil pertanian yang terkumpul.
- 2) Resiko tidak tepat sasaran zakat Hasil pertanian ini kemungkinan besar terjadi karena masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai perihal zakat Hasil pertanian.
- 3) Bertumpuknya pembayaran zakat Hasil pertanian pada beberapa golongan saja. Hal ini dapat menyebabkan ketidak merataan dan ketidak adilan pemanfaatan zakat Hasil pertanian. Hal ini dikarenakan tidak ada pengelolaan yang memadai.
- 4) Munculnya rasa rendah diri segelintir orang yang menjadi sasaran distribusi langsung zakat Hasil pertanian.

¹⁶ Rusdaya Basri dan Amelia Wahid, *Distribusi Zakat Fitrah Di Kelurahan Benteng Kec. Beranti Kabupaten Sidrap, Jurnal Hukum Diktum, Volume 11, Nomor 2, Juli 2013*, 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kecemburuan sosial antar masyarakat *mustahik* yang satu dengan *mustahik* yang lain.
- 6) Memberi peluang *amil zakat* untuk berlaku tidak jujur dan amanah, karena ada masyarakat yang mendistribusikan langsung zakat Hasil pertaniannya di rumah amil.¹⁷

Jika zakat Hasil pertanian diserahkan secara langsung dari *muzakki* kepada *mustahik*, meskipun secara hukum syari'ah adalah sah, akan tetapi disamping akan munculnya hal-hal tersebut di atas, juga hikmah dan fungsi zakat, terutama yang berkaitan dengan keadilan distributif dan kesejahteraan umat secara umum, akan sulit diwujudkan.

b. Distribusi melalui 'Amil

'Amil secara bahasa Arab bermakna pekerja. Sedangkan secara istilah berarti orang yang diberikan tugas untuk mengurus zakat dan mengumpulkannya dari orang yang berhak mengeluarkan zakat, kemudian ia akan membagikan kepada golongan yang berhak menerima, dan ia diberikan otoritas oleh penguasa untuk mengurus zakat tersebut.¹⁸

Sayid Sabiq mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh M. Arief Mufraini, "Amil zakat adalah orang-orang yang diangkat oleh penguasa atau wakil penguasa untuk bekerja mengumpulkan zakat dari orang-orang kaya. Termasuk amil zakat adalah orang yang bertugas menjaga harta zakat, penggembala hewan ternak zakat dan juru tulis yang bekerja di kantor amil zakat."¹⁹

Menurut Imam Syafi'i sebagaimana dikutip oleh Asnaini, amilun adalah orang-orang yang diangkat untuk memungut zakat dari pemilik-

¹⁷ Ibid., 142

¹⁸ M. Ali Hasan. *Zakat dan Infaq (salah satu soslusi mengatasiproblema social di Indonesia)*, Jakarta : Prenamedia Grup 2006, 43

¹⁹ M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan membangun Jaringan*, Jakarta : Kencana, 2008, 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilikinya.²⁰ Dari pengertian di atas maka amil ialah orang-orang yang bertugas mengumpulkan zakat.

Menurut Yusuf Qardhawi 'amilun adalah semua orang yang bekerja dalam perlengkapan administrasi urusan zakat, baik urusan pengumpulan, penyimpanan, pencatatan, perhitungan maupun yang mencatat keluar masuk zakat dan membagi pada para mustahiknya.²¹

Definisi menurut UU Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, amil adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Distribusi melalui 'amil yakni Masyarakat yang berkewajiban mengeluarkan zakat (Muzakki) mengeluarkan zakatnya melalui 'amil untuk didistribusikan kepada asnaf 8 (fakir, miskin, 'amil, muallaf, memerdekakan budak, berhutang, fi sabilillah, dan orang dalam perjalanan).²²

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Mengenai amil zakat terbagi menjadi dua bagian yakni :

1) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan, mendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Badan Amil Zakat meliputi BAZNAS Nasional, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota.²³

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota dapat membentuk Unit

²⁰ Asnaini, Zakat Dalam Prespektif Hukum Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. 54.

²¹ Yusuf Qardhawi, Fiqh Zakat, edisi Indonesia Hukum Zakat, diterjemahkan oleh Salman Hamid, Didin Hafidhuiddin dan Hasanuddin, Jakarta: PT.Pustaka Litera AntarNusa dan Badan Amil Zakat dan Infak/ Shodaqoh DKI Jakarta, 2002, 545.

²² *Ibid.*, 143

²³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpul Zakat (UPZ) pada instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan atau nama lainnya, dan tempat lainnya.²⁴

Pembentukan BAZNAS sendiri dinilai sebagai sebuah keniscayaan mengingat pentingnya sektor zakat yang menjadi area kerjanya. Pengelolaan zakat bukanlah perkara yang mudah mengingat bangsa Indonesia sendiri, terutama yang muslim, belum sepenuhnya menyadari letak urgensinya zakat dan pendayagunaannya. Wajarlah jika potensi zakat yang ada belum terserap sepenuhnya dan hanya menjadi kebanggaan karitatif semata.

BAZNAS merupakan lembaga pengelola zakat yang memiliki tugas utama pengelolaan zakat secara nasional. Dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai lembaga pengelola zakat nasional, BAZNAS menjalankan fungsi-fungsi utama, sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) UU Nomor 23/2011 adalah sebagai berikut:

- a) perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- b) pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- c) pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan
- d) pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.²⁵

2) Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang da'wah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat

²⁴ Ibid., 9

²⁵ Ibid., 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam. Lembaga Amil Zakat dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh pemerintah.²⁶

Pembentukan LAZ wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri. Dengan persyaratan sebagai berikut:

- a) Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial;
- b) Berbentuk lembaga berbadan hukum;
- c) Mendapat rekomendasi dari BAZNAS;
- d) Memiliki pengawas syariah;
- e) Memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya;
- f) Bersifat nirlaba;
- g) Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat; dan
- h) Bersedia diaudit syariah dan keuangan secara berkala.²⁷

Menurut Didin Hafidudin sebagaimana dikutip oleh Andri Soemitra, pengelolaan zakat melalui lembaga amil didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a) Untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayaran zakat.
- b) Menjaga perasaan rendah diri para *mustahik* apabila berhadapan langsung untuk menerima haknya dari *muzakki*.
- c) Untuk mencapai efisiensi, efektivitas dan sasaran yang tepat dalam menggunakan harta menurut skala prioritas yang ada di suatu tempat.
- d) Untuk memperlihatkan syiar Islam dan semangat penyelenggaraan negara dan pemerintahan yang islami.²⁸

²⁶ *Ibid.*, 10

²⁷ *Ibid.*,

²⁸ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), 428



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, jika penyelenggaraan zakat itu begitu saja diserahkan kepada para *muzakki*, maka nasib dan hak-hak orang miskin dan para *mustahik* lainnya terhadap *muzakki* tidak memperoleh jaminan yang pasti. Tujuan zakat yang menyeluruh dan mewujudkan keadilan sosial akan sulit terwujud. Ini dikarenakan distribusi zakat akan tidak merata di kalangan *mustahik*.

Distribusi hasil pengumpulan zakat untuk *mustahik* yang dilakukan oleh ‘amil berdasarkan persyaratan:

- a) Hasil pendataan dan penelitian keberadaan *mustahik* delapan *asnaf*.
- b) Mendahulukan orang-orang yang paling tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
- c) Mendahulukan *mustahik* dalam wilayahnya masing-masing.²⁹

Hal di atas sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 26: “Pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 (Zakat wajib didistribusikan kepada *mustahik* sesuai dengan al-Quran surah at Taubah ayat: 60), dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan”.³⁰ Dan Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Pendayagunaan zakat untuk usaha dilakukan apabila kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi.³¹

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, 12

³¹ *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Tinjauan Zakat Pertanian

Satu diantara pembahasan mu' malah (ekonomi) yang diatur di dalam syariah adalah zakat. Zakat adalah ibadah m liyyah ijtum iyyah yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam.³² yang secara aplikatif memiliki kontribusi terhadap kehidupan sosial-ekonomi umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu dari lima pilar penting dalam Islam yang diperintahkan untuk dilaksanakan bagi orang-orang yang mampu. Zakat juga diarahkan untuk mewujudkan cita-cita sosial, seperti jaminan sosial dan solidaritas sosial di kalangan masyarakat.³³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia zakat berarti jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syarak.³⁴

Dari segi bahasa zakat berarti (Lughawi) dapat berarti *nama'* (kesuburan) *thaharah* (kesucian), *barakah* (keberkahan) dan juga *tazkiyatut tathir* (mensucikan).³⁵ Dari segi istilah zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah SWT wajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.³⁶

Zakat adalah bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat yang diberikan kepada orang-orang tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula.³⁷ Ibnu Taimiyah memberikan komentar dengan mengatakan bahwa orang yang berzakat itu menjadi bersih jiwa dan kekayaannya.³⁸

³² Didin Hafidhuiddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 1.

³³ Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), 5

³⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1279.

³⁵ Hasbi Ashshiddiqi, *Pedoman Zakat*, (Jakarta, Bulan Bintang 1984), 24

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Rahmawati Muin. *Manajemen zakat*. (Makassar : Alauddin pers, 2011), 3

³⁸ Syekh al islam ibnu taimiyah, *majmu al fatawa*, (Jilid 5, Dar alfikr, 1983) 8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan harta benda, bahkan shadaqah dan infaq pun demikian. Allah telah menjadikan harta benda sebagai sarana kehidupan untuk umat manusia seluruhnya, dengan demikian ia harus diarahkan untuk kepentingan bersama. Secara umum zakat dapat dibedakan dalam dua kelompok besar, yaitu: zakat fitrah dan zakat harta/kekayaan. Zakat fitrah merupakan zakat jiwa (zakah al-nafs), yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa, dan dibarengi dengan ibadah puasa.³⁹

Sedangkan yang dimaksud dengan zakat harta adalah segala sesuatu yang dapat dipunyai (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut kebiasaannya. Sesuatu dapat disebut dengan harta/kekayaan apabila memenuhi dua syarat, yakni (1) dapat dimiliki/disimpan, (2) dapat diambil manfaatnya sesuai dengan kebiasaannya.

Allah SWT telah menentukan jenis harta yang harus dikeluarkan zakatnya dan memilih diantaranya yang terbagus dan terbaik. Harta yang wajib dizakati diantaranya emas, perak, simpanan, hasil bumi, binatang ternak, dagangan, hasil usaha, hasil jasa (honorarium) yang berjumlah besar, harta rikaz, harta ma'din dan hasil laut.⁴⁰

Dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, ditegaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

Selanjutnya dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, ditegaskan bahwa Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Dalam Pasal 2 undang-

³⁹ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), 78.

⁴⁰ Syukri Gozali, et. al., *Pedoman Zakat Sembilan Seri* (Jakarta: Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, 1984/1985), 135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang tersebut bahwa pengelolaan zakat berasaskan: Syariat Islam; Amanah; Kemanfaatan; Keadilan; Kepastian hukum; Terintegrasi; dan Akuntabilitas.

Dalam Pasal 3 undang-undang tersebut, bahwa pengelolaan zakat bertujuan: Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Kemudian Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

1. Pengertian Zakat Pertanian

Dalam kajian fiqh klasik, hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan serta lainnya. Sedangkan yang dimaksud hasil perkebunan adalah buah-buahan yang berasal dari pepohonan atau umbi-umbian.⁴¹ Pertanian disini adalah bahan-bahan yang digunakan sebagai makanan pokok dan tidak busuk jika disimpan, misalnya dari tumbuh-tumbuhan, yaitu jagung, beras, dan gandum. Sedangkan dari jenis buah-buahan misalnya kurma dan anggur.

2. Landasan Hukum Zakat Pertanian

a. Al-Quran

Dalil dalam Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai zakat pertanian sebagai berikut :

1) Al-Qur'an surat al-baqarah (2) : 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِءَاخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu

⁴¹ M.Arief Mufaini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), 85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.⁴²

2) Al-Qur'an surat Al-An'am (6) : 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ، وَالزَّيْتُونَ وَالزُّمَانِ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ، يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.⁴³

b. As-Sunnah

Rasulullah SAW. Bersabda :

هريرة : عليه فيما العيون
وفيهما ()

Artinya : “Dari Abi Hurairah berkata, bersabda Rasulullah SAW : tanaman yang diairi dengan hujan zakatnya 10%, dan yang diairi dengan selain air hujan zakatnya 5%” (HR Tarmidzi).⁴⁴

⁴² QS. al-baqarah (2) : 267

⁴³ QS. Al-An'am (6) : 141

⁴⁴ Abi Isa Muhammad bin Isa bin Surah, *Sunan tirmidzi*, (tt : Dar al-Fikr, t.th), Juz ke-2, 133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dua hadits di atas, maka terlihatlah bahwa wajibnya mengeluarkan zakat pertanian, bahkan telah dirumuskan zakat tanaman yang diairi dengan air hujan 10% dan tanaman yang diairi dengan irigasi 5%.

c. **Ijma'**

Dalam Islam, ulama telah memberikan pandangannya berkaitan dengan kewajiban zakat untuk hasil pertanian, pembahasan berikut terdiri atas ijma' para ulama dan nishab dan cara mengeluarkan zakat pertanian:

- 1) Abu Hanifah mengatakan bahwa zakat itu harus dikeluarkan dari semua jenis tanaman yang tumbuh di bumi, baik jumlahnya sedikit maupun banyak, kecuali rumput-rumputan dan bambu parsi (bambu yang bisa digunakan sebagai pena), pelepah pohon kurma, tangkai pohon dan segala tanaman yang tumbuhnya tidak sengaja. Akan tetapi apabila suatu tanah sengaja di jadikan tempat tumbuhnya bambu, pepohonan, rumput dan diari secara teratur dan dilarang orang lain menjamahnya, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar sepersepuluh (10%).⁴⁵
- 2) Jumhur ulama dan termasuk dua sahabat Abu Hanifah mengatakan, bahwa zakat tanaman dan buah-buahan hukumnya tidak wajib, kecuali makanan pokok dan yang dapat disimpan, sedangkan menurut madzhab Hambali, bisa dikeringkan, bertahan lama dan bisa ditakar. Sayur mayur dan buah-buahan tidak wajib dikeluarkan zakatnya.⁴⁶
- 3) Ibnu Umar dan segolongan ulama salaf mewajibkan zakat hanya pada empat jenis makan pokok, yaitu gandum, jagung, kurma dan anggur.⁴⁷ Hal ini didasarkan pada sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Burdhah yang diterimanya dari Abu Muza dan Muadz, yang artinya:

⁴⁵ Rahmawati, *op-cit.*, 37

⁴⁶ Wahbah al-zuhaili, *al fiqh al-Islamiy wa Asilatuh*, (jilid III t.th) 1884-1885

⁴⁷ Yusuf al-Qardhawi, *Hukum Zakat* (Beirut, Libanon : Muassasah al-Risalah, 1993).
 Diterjemahkan oleh tim (Salman Harun, Didin Hafifuddin) dengan judul *Hukum zakat, studi komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan Qur'an dan Hadis*, (juz I cet 3; Bogor, PT: Pustaka Lentera Antar Nusa, 1996) 340



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“bahwa sesungguhnya Rasulullah saw, mengutus keduanya ke Yaman buat mengajari manusia soal agama. Maka mereka dimintanya agar tidak memungut zakat dari empat macam yaitu gandum, padi, kurma dan anggur.⁴⁸

- 4) Imam Ahmad berpendapat, bahwa biji-bijian yang dikeringkan dan dapat di timbang (ditakar), seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dikenakan zakatnya. Begitu juga seperti buah kurma dan anggur dikeluarkan zakatnya. Tetapi buah-buahan dan sayur-mayur tidak wajib zakat. Pendapat imam Ahmad, sejalan juga dengan Abu Yusuf dan Muhammad (murid dan sahabat Imam Hanafi).⁴⁹

3. Syarat Zakat Pertanian

Dalam setiap zakat terdapat beberapa syarat yang umum, diantaranya adalah:

- a. Islam.
- b. Baligh dan berakal, menurut imam hanafi zakat tidak diwajibkan pada harta anak kecil dan orang gila.
- c. Kepemilikan penuh. Tidak termasuk harta piutang, jika harta yang diutangkan digabung dengan harta dirumah mencapai nishab.
- d. Telah melewati h ul (satu tahun), kecuali zakat pada tanaman.⁵⁰

Adapun syarat zakat pertanian untuk bisa ditunaikan adalah:

- 1) Berupa biji-bijian dan buah dalilnya adalah hadits yang artinya “Tidak ada zakat atas biji-bijian dan buah-buahan sebelum mencapai 5 *wasaq*”
- 2) Cara perhitungan atas biji dan buah tersebut sebagaimana yang berlaku dimasyarakat adalah dengan di timbang (dikilogramkan)
- 3) Biji dan buah tersebut bisa disimpan (bukan diawetkan)

⁴⁸ Rahmawati, *op-cit.*, 38

⁴⁹ M. Ali Hasan. *Zakat san infaq (salah satu soslusi mengatasiproblema social di Indonesia)*, (Jakarta : Prenamedia Grup 2006), 54

⁵⁰ *Ibid.*, 183-184.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mencapai *nisab*, yaitu minimal 5 (653 kg) *wasaq* berat bersihnya, kering dan bersih.
- 5) Pada saat panen, barang tersebut sah menjadi pemilikinya.⁵¹

4 Hasil Pertanian yang Wajib Dizakati

Hasil bumi pertanian termasuk biji-bijian dan buah-buahan yang wajib dizakati seperti padi, gandum, buah-buahan dan tanaman lainnya misalkan kurma, anggur, kismis, zaitun, kacang-kacangan, kacang panjang, dan wijen.⁵² Menurut kesepakatan ulama, hanya ada empat jenis tanaman yang wajib dizakati yaitu: jagung, gandum, kurma, dan anggur.⁵³

Menurut keterangan di atas, para ulama berbeda tentang tanaman yang wajib dizakati, antara lain yaitu :

- a. Al-Hasan Al-Bashri, Al-Tsauri dan As-Sya'bi, berpendapat hanya empat macam jenis tanaman yang wajib dizakati yaitu: gandum, padi, kurma, dan anggur. Alasan mereka adalah karena hanya itu yang disebutkan di dalam nas (hadist).
- b. Malik berpendapat, bahwa tanaman yang bisa tahan lama, kering dan diproduksi/diusahakan oleh manusia dikenakan zakat.
- c. Ahmad bin Hanbal berpendapat, bahwa semua hasil tanaman yang kering, tahan lama, dapat ditimbang (takar) dan diproduksi (diolah) oleh manusia, dikenakan zakat.⁵⁴

Perbedaan pendapat tersebut di atas, disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda yaitu apakah kewajiban zakat tersebut karena wujud benda atau karena ciri khas nilai gunanya.

⁵¹ Rahmawati, *op-cit.*, 40

⁵² Ugi Suharto, *Keuangan Publik Islam: Reinter Prestasi Zakat dan Pajak* (Yogyakarta: Pusat Studi Zakat Islamic Business School, 2004), 255.

⁵³ Imam Ghozali Said et al, *Analisa Fiqh Para Mustahid* terj dari *Bidayatul Mustahid Wa Nihayatul Muqtashid* (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), 566

⁵⁴ Ali Hasan, *Masail Fiqiyah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Nishab Zakat Pertanian

Nishab adalah batas jumlah yang terkena wajib zakat.⁵⁵ Zakat hasil pertanian tidak disyaratkan mencapai se-nishab, tetapi setiap kali panen harus dikeluarkan zakatnya, sedangkan panen hasil pertanian ada yang sekali setahun, dan ada yang dua kali. Setiap kali panen yang hasilnya mencapai nisab wajib dikeluarkan zakatnya dan yang kurang mencapai nishab maka tidak dikenakan zakat.

Bila dihitung dengan berat, maka satu nishab itu disamakan dengan kilogram jumlahnya 2,176 kg gandum, jadi: satu nishab = $300 \times 2,176 \text{ kg} = 652,8$ atau $\pm 653 \text{ kg}$. Sebagian ulama' fiqih melebihkan jumlah besar nishab yang masih berkulit, supaya kulit biji-bijian yang bersih cukup mencapai satu nishab. Jadi untuk jenis biji-bijian yang biasa disimpan dengan kulitnya maka harus diperhitungkan untuk mendapatkan lima wasaq biji bersih tanpa kulit, sehingga untuk padi nishab-nya menjadi 10 wasaq sebab untuk mendapatkan satu wasaq beras diperlukan dua wasaq padi. Hasil pertanian tersebut yang termasuk makanan pokok, seperti beras, jagung, gandum, kurma dan lain-lain maka nisabnya adalah setara dengan 653 kg gabah (padi kering). Tapi jika hasil pertanian itu makanan pokok, seperti buah-buahan, sayur-sayuran, daun, bunga, dan lain-lain maka nishab-nya disetarakan dengan harga nishab dari makanan pokok yang paling umum di daerah tersebut.

6 Besar Zakat Hasil Pertanian

Setiap tanaman atau buah-buahan yang diairi dengan air hujan atau air sungai tanpa memerlukan pembiayaan atau tenaga dari pemiliknya, atau yang menyerap air sendiri dengan akar-akarnya, seperti pohon-pohon yang tumbuh di tanah tadah hujan, wajib dikeluarkan 1/10 nya apabila telah mencapai nishab. Adapun yang diairi dengan alat penyiraman atau mesin atau sejenisnya yang

⁵⁵ Suparman Usman, *Hukum Islam: Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan petani harus mengeluarkan tenaga dan biaya, zakatnya hanya 1/20 nya atau 5%.⁵⁶

Dari ketentuan ini dapat dipahami bahwa pada tanaman yang disirami dengan irigasi zakatnya 5%. Artinya 5% yang lainnya dialokasikan untuk biaya pengairan. Imam Az Zarqoni berpendapat bahwa apabila pengolahan lahan pertanian diairi dengan air hujan (sungai) dan disirami (irigasi) dengan perbandingan 50:50, maka kadar zakatnya 7,5% atau 3/4 dari 1/10.

Orang yang Berhak Menerima Zakat

Para pakar ekonomi dan sosiologi percaya bahwa membelanjakan uang jauh lebih penting dari mengumpulkannya. Ketika orang mempunyai uang, seringkali terjerumus dalam keborosan dan hura-hura. Tentu saja hal ini akan lebih menghargai pada kerusakan ketimbang kebaikan. Penjelasan-penjelasan tentang kewajiban melaksanakan zakat, al-Qur'an menjelaskan permasalahan zakat lebih ringkas dibandingkan dengan penjelasan mengenai sholat. Maka secara khusus al-Qur'an telah memberikan perhatian dengan menerangkan kepada siapa zakat itu harus diberikan. Berarti al-Qur'an tidak memperkenankan para muzakki membagikan zakat menurut kehendak mereka sendiri.

Orang-orang yang berhak menerima zakat ditentukan dalam al-Qur'an, yaitu:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang

⁵⁶ Anshori Umar Sitanggal, *Terjemahan Al-Fiqh Al-Manhaji 'Ala Madzhabil Imam Asy-Syafi'i*, (Darulqalam Damsyik, 1987 M), 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*⁵⁷

Menurut penjelasan al-Maraghi dalam tafsirnya mengenai ayat ini, dikatakan bahwa yang berhak menerima zakat ialah:

- a. Orang fakir: orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
- b. Orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
- c. Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
- d. Muallaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
- e. Memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
- f. Orang berhutang: orang yang berhutang Karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
- g. Pada jalan Allah (*Sabilillah*): yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara *mufasirin* ada yang berpendapat bahwa *fisabilillah* itu mencakup juga kepentingan – kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.
- h. Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya”⁵⁸

⁵⁷ Al-Qur'an Surat Al-An'am (9) : 60

⁵⁸ Mushthafa Al-Maraghiy, *Tafsir Al-Maraghiy*, (Mesir: Mushthafa Al-Babi Al-Halabi, 1974), 239



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pendistribusian Zakat

Terdapat beberapa model pendistribusian zakat yang dilakukan supaya dana zakat yang diberikan dapat berdaya guna dan berhasil guna.

a. Konsumtif tradisional

Maksud pendistribusian zakat secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada *asnaf* dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras, uang kepada fakir miskin setiap idul fithri atau pembagian zakat mal secara langsung oleh para *amil* kepada *asnaf* yang sangat membutuhkan. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi masalah umat.⁵⁹

b. Konsumtif kreatif

Pendistribusian zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan alat pertanian, seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang kecil dan sebagainya.⁶⁰

c. Produktif konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barangan yang boleh digunakan untuk mencipta sesuatu usaha yang berpanjangan. Seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit, dan sebagainya.

d. Produktif kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial,

⁵⁹ Fakhruddin, M.Hi., *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Malang, Malang Press, 2008, hal. 314

⁶⁰ *Ibid* hal. 314



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu atau bagi pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.⁶¹

C. Kajian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah penelitian yang terbaru, karena peneliti sebelumnya telah meneliti pada objek yang sama namun berbeda pada subjek penelitian, diantara peneliti terdahulu yang dapat penulis paparkan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azuandi Syaputra, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Suska Riau 2018 dengan judul Sistem Pendistribusian Zakat pada suku terasing Oleh Dompot Duafa Riau. Hasil penelitiannya di sebutkan bahwa ada beberapa tahap dalam pendistribusian zakat pada suku terasing diantaranya pertama mengidentifikasi kebutuhan suku terasing kedua membuat program pemberdayaan ketiga melakukan pendistribusian dengan sistem konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional dan produktif kreatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Afandi, Jurusan Manajemen Dakwah UIN Suska Riau 2017 dengan judul Manajemen Pendistribusian Dana Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Baznas Kabupaten Kampar), hasil penelitiannya disebutkan bahwa Manajemen Pendistribusian Dana Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terdiri dari empat bidang yaitu bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Tanggap Darurat. Dengan tahapan pengumpulan dana zakat dari para muzakki, mengidentifikasi para mustahiq, penyaluran mustahiq yang diarahkan untuk pemberdayaan Ekonomi.

Dari kedua penelitian tersebut di atas terdapat persamaan penelitian dengan yang akan penulis lakukan yakni sama-sama melakukan penelitian mengenai pendistribusian zakat. Meskipun demikian terdapat beberapa perbedaan diantaranya :

⁶¹ Ibid, hal. 315



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian tersebut di atas, Zakat yang akan didistribusikan yakni zakat yang bersifat umum, berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni hanya Zakat hasil pertanian.

b. Lokasi penelitian yang dilakukan berbeda-beda tentu hasilnya juga akan berbeda-beda pula.

c. Penelitian tersebut di atas lebih meneliti ke lembaga pengelola zakatnya, berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan karena juga melihat dari penyaluran zakat secara langsung oleh para muzakki, di samping juga akan meneliti lembaga pengelola zakatnya.

Oleh karena itu, menurut hemat penulis penelitian yang akan dilakukan layak untuk di teliti lebih lanjut. Yakni mengenai *Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indra Giri Hilir Provinsi Riau*.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir biasanya di sebut juga dengan kerangka konseptual. Kerangka berpikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berpikir juga di artikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁶² Disamping itu ada pula yang berpendapat bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁶³

Kerangka berpikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif Pendistribusian zakat hasil pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Dengan alur berpikir sebagai berikut :

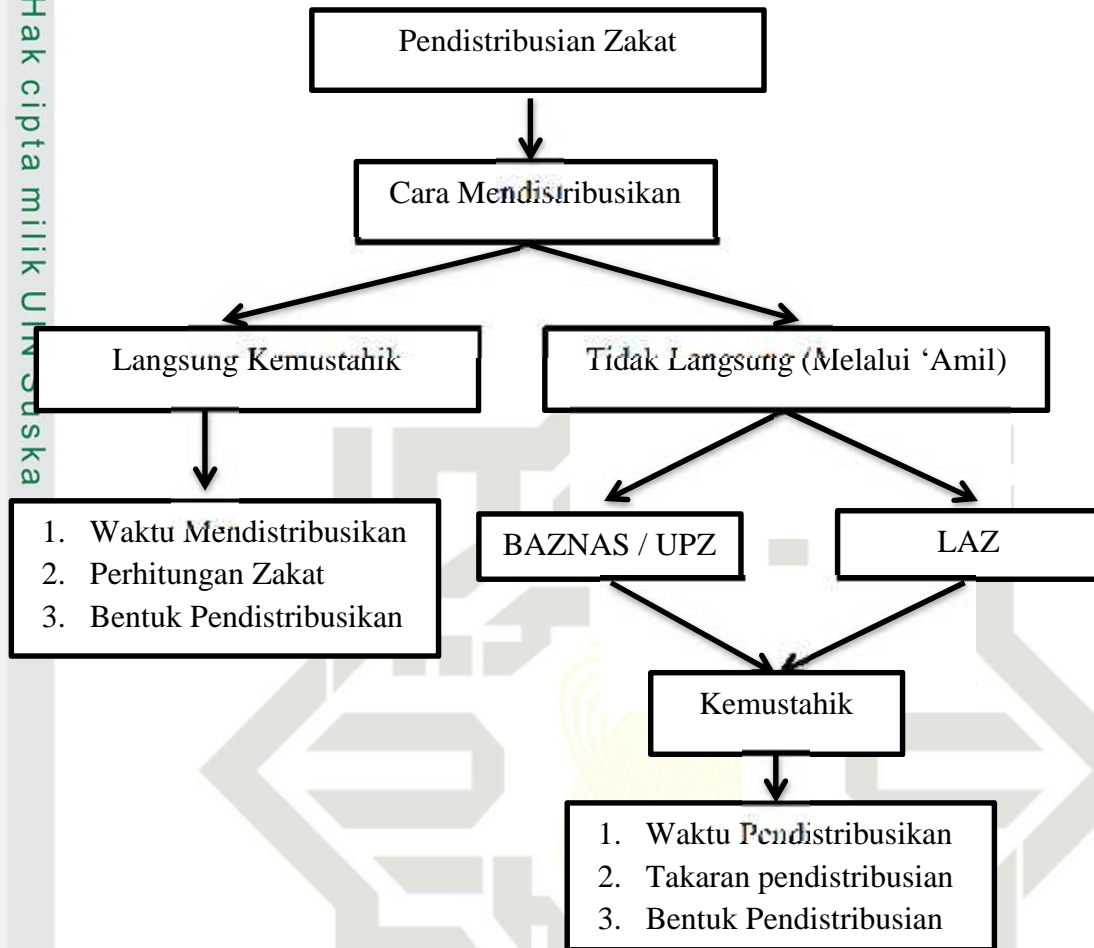
⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 85

⁶³ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁶⁴

Menurut Sugiyono pendekatan penelitian deskriptif Kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain.⁶⁵

pendekatan Deskriptif Kualitatif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan dilapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan data yang selanjutnya berhubungan, serta mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

Berdasarkan penjelasan dari definisi diatas, maka dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif penelitian dapat mengetahui Pendistribusian zakat hasil pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁶⁶

⁶⁴Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 157.

⁶⁵ *Ibid.*, 112

⁶⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), Cet. 8, 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian kualitatif ini didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan holistik menurut pandangan yang rinci dari para informan, serta dilaksanakan di tengah setting ilmiah.⁶⁷

Ringkasnya penelitian jenis penelitian kualitatif ialah penelitian yang datanya di kelola menggunakan kata-kata penjelasan, berbeda dengan kuantitatif yang datanya berupa angka-angka

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Waktu Penelitian ini tentatif direncanakan selama 3 bulan terhitung sejak surat riset diterbitkan, namun jika penelitian belum selesai waktu dapat ditambah sampai penelitian tersebut selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah “pelaku atau orang yang melakukan kegiatan”.⁶⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah “Petani sawah / padi di desa sialang panjang dan Unit Pengumpul Zakat Pertanian ”. Adapun Objek adalah “sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti”.⁶⁹ Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah “Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian”.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada banyak sumber data yang bisa digunakan, namun tidak semua dapat difokuskan sebagai sumber data, adapun sumber data dikelompokkan atas dua bagian, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah semua data yang diperoleh langsung dilokasi penelitian berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan

⁶⁷Nuaraidda dan Halid Alkaf, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Islamic Research Publishing, 2009), Cet. 1, 35

⁶⁸Eko Hadi Wiyono. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (Jakarta: Palanta, 2007), 582.

⁶⁹*Ibid.*, 433.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, data dan informasi yang diperoleh adalah data yang validasinya dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini tidak menggunakan populasi namun demikian penulis menggunakan istilah *social simulation* atau situasi sosial sebagai objek penelitian yang terdiri dari 3 elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktifitas (*activity*), yang berinteraksi secara strategi.⁷⁰ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data yang dapat menggambarkan secara jelas dan informasi langsung terjun ke lapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung terkait dengan judul skripsi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap atau data tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya agar dapat membuat pembaca semakin paham akan maksud penulis, seperti sumber referensi dari buku-buku dan situs internet yang terkait dengan judul skripsi. Fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

E. Informan Penelitian

Peneliti akan menggunakan Metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu tehnik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. *Purposive Sampling* pengambilan sampel secara sengaja, maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu, yaitu para informan yang dapat memberikan data mengenai Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian. Sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti dan dianggap relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian.⁷¹ Informan adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan

⁷⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet.VI; Bandung, Alfabeta, 2008), 297

⁷¹ Abu Achmad dan Narbuko Cholid, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang ingin dilaksanakan.⁴ Informan dalam penelitian terbagi dua:

1. Informan kunci/penentu adalah Muzakki yang berjumlah 20 orang, Lembaga Amil Zakat 1 orang, dan Unit Pengumpul Zakat 1 orang
2. Informan tambahan adalah Mustahiq 5 orang, tokoh Agama dan masyarakat 1 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan melakukan:

1. Observasi, Observasi menurut Wina Sanjaya adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti.⁷² Teknik observasi yang akan dilakukan ialah observasi langsung dan tidak langsung. Maksud observasi langsung adalah pengamatan yang melibatkan peneliti berada di lapangan yang menjadi sasaran penelitian untuk mengamati objek penelitian. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang menggunakan media tanpa harus berada di lapangan.
2. Wawancara atau *interview* adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab kepada orang yang dapat memberikan keterangan. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebagai panduan dalam mewawancarai informan. Teknik ini memberikan data sekunder dan data primer yang akan mendukung penelitian.
3. Dokumentasi, Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.⁷³ Dokumentasi

⁷²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 86.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang penelitian tentang Pendistribusian Zakat hasil pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Validasi Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validasi data.

H. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari hasil observasi yang sudah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan, hasil wawancara, serta dokumentasi berupa buku, gambar, foto, dan sebagainya untuk diklasifikasikan dan dianalisis dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Proses analisis data ditempuh yaitu melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Data-data tersebut dipisahkan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan, kemudian dideskripsikan, diasumsi, serta disajikan dalam bentuk rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.⁷⁴

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disederhanakan dalam pengertian bahwa sejumlah data yang terkumpul melalui teknik observasi, teknik

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 15

wawancara dan dokumentasi digabung menjadi satu kemudian dicoba untuk dibakukan dan diolah serta dipilah-pilah menurut jenis atau golongan pokok bahasannya. Karena data yang diperoleh masih dalam bentuk uraian panjang, maka perlu sekali untuk direduksi. Penyajian data dimaksudkan sebagai langkah pengumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain mereduksi dan menyajikan data, tindakan selanjutnya adalah verifikasi dan menarik kesimpulan. Verifikasi dilakukan untuk memeriksa dan mencocokkan kebenaran data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lalu disimpulkan. Simpulan tersebut tidak mutlak tetapi sifatnya lentur, dalam arti ada kemungkinan berubah setelah diperoleh data yang baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Baznas Kabupaten Indragiri Hilir

1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir berdiri pada tahun 1998, yang merupakan hasil musyawarah beberapa tokoh agama dan masyarakat Kabupaten Indragiri hilir hasil musyawarah tersebut memutuskan bapak Jailani Sabrah sebagai pimpinan pada saat itu. Pada tahun 1998-1999 kantor Badan Amil Zakat Daerah berkantor di Mesjid Raya Al-Huda di Jalan Sudirman dan kemudian tahun 2000 kantor Badan Amil Zakat Daerah pindah ke Jalan M.Boya No.282 sampai saat ini. Sejak pertama berdiri hingga sekarang BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir telah 5 kali berganti pimpinan yaitu:

- a. Tahun 1998-2003 di Pimpin oleh Drs. H. Jailani Sabrah
- b. Tahun 2003-2005 di Pimpin oleh Drs. H. M.Wardan, M.P.
- c. Tahun 2005-2011 di Pimpin oleh H. Syofyan Sulaiman, S. E. M. M.
- d. Tahun 2011-2017 di Pimpin oleh Drs. H. Syamsurizal Awi, M.P
- e. Tahun 2017 - sekarang di Pimpin oleh H. M.Yunus Hasby, S. Ag., M. Ag., M. H.

Tahun 2014 merupakan tahun konsolidasi zakat nasional. Perbaikan fundamental dilakukan agar lembaga BAZNAS mampu menjadi lembaga yang terdepan dan menjadi sentral pengelolaan zakat nasional. Perubahan kepengurusan, penggunaan IT menjadi prioritas untuk mengangkat BAZNAS agar menjadi lembaga independen dan dipercaya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga negara yang pembentukannya berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, berdasarkan undang-undang tersebut maka BAZNAS dikukuhkan sebagai lembaga negara non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan undang-undang tersebut, maka BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berdasarkan: syariat Islam, Amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor: Kpts.175/III/HK-2017 Tentang Penunjukan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2017 – 2022 dengan susunan perangkat organisasi Ketua H.M. Yunus Hasby, S.Ag., M.Ag., M.H. Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan H. Subagio, Lc, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian Amaruddin, S.Ag., M.A dan Wakil Ketua III Bidang Kesekretariatan, SDM, dan Umum Firmansyah A.Ma.

Pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat di Kabupaten Indragiri Hilir dilakukan berdasarkan 5 (lima) program orang berzakat peduli:

- a. Peduli dhuafa yang sakit (bantuan langsung)
- b. Peduli dhuafa cerdas & berakhlak (beasiswa)
- c. Peduli dhuafa menuju kesejahteraan (pola konsumtif & produktif)
- d. Peduli dhuafa korban musibah bencana
- e. Peduli dhuafa ilallah (kerja sama para da'i)

Kelima program ini diberikan berdasarkan asnaf 8 (delapan) yang menjadi acuan dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir telah memberikan semangat yang cukup antusias dikalangan umat Islam khususnya dikaitkan dengan kesadaran umat Islam dalam menjalankan rukun Islam yang ke-4. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pengumpulan zakat dari tahun ke tahun. Namun perolehan tersebut belum seberapa bila dibandingkan dengan potensi zakat umat Islam atau para muzakki sesungguhnya yang ada di kabupaten Indragiri Hilir. Inilah tantangan yang sangat berat yang dihadapi oleh pengurus BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir.

Penggalian potensi ini memerlukan kerja keras semua pihak yang terlibat didalamnya, tentunya diharapkan adanya dukungan pemerintah seperti diamanatkan dalam UU Nomor 38 Tahun 1999 dan UU Nomor 23 Tahun 2011, yang demikian itu akan berdampak pada terjadinya peningkatan dibidang kesejahteraan hidup, juga akan menambah jumlah Umat Islam yang mampu untuk mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah, manakala peningkatan kesadaran untuk melaksanakan ajaran Islam khususnya rukun Islam yang ke empat yaitu menegeluarkan zakat baik itu zakat maal maupun zakat fitrah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

Adapun Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut:

Visi : “Menjadikan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir sebagai lembaga yang Profesional, Amanah, Menabur Rahmat dan Menebar Manfaat”.

Misi :

- a. Proaktif dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah dan dana lainnya sesuai syariat Islam dan peraturan Perundang-undangan.
- b. Melaksanakan program dengan prinsip keterbukaan, kejujuran serta bertanggung jawab melalui Sistem Manajemen Informasi Baznas (SIMBA) dan berpegang teguh pada ketentuan syariat Islam.
- c. menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pelayanan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- d. Memberikan pelayanan dan bimbingan yang terbaik terhadap Muzakki dan Mustahiq.
- e. Membina dan mengupayakan agar Mustahiq menjadi Muzakki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

Ketua	: H. M. Yunus Hasby, S.Ag., M.Ag., MH
Wakil Ketua I	: H. Subagio, Lc (Bidang Pengumpulan)
Wakil Ketua II	: Amaruddin, S.Ag., M.A. (Bidang pendistribusian dan pendayagunaan)
Wakil Ketua III	: Firmansyah, A.Ma (Bidang Administrasi, sumber daya manusia dan umum)
Direktur	: H.Said Ismail, S.Ag
Sekretaris	: Zulhaqman Al Ibrahim, SH
Auditor Syariah	: Drs. H. Mukrin
Auditor Keuangan	: Hasniati, SE
Staf Pengumpulan	: Irlis Haryanto, S.Sos
Staf Akad	: Hartawan, S.Pd
Staf Pendistribusian dan Survei	: Adi Mulyadi, SE dan Safri, S.Ag
Staf Perencanaan	: Mahdawati, SE.Sy
Staf Operator Simba dan Bendahara Amil	: Marlinda Audina, SE
Staf Umum	: Febriansyah
Kebersihan	: Ayu Lestari

4 Tugas dan Fungsi BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, Pembentukannya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 pasal 1 ayat 2, selanjutnya menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada Pemerintah daerah indragiri hilir. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir bertugas membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang berada dikawasan tugasnya. Sementara hubungan antara Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir dan kecamatan hanya bersifat informasi, komunikatif dan koordinatif, demikian halnya ketingkat provinsi dan pusat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Azaz dan Tujuan Pengelolaan BAZNAS

Adapun azaz dan tujuan pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir adalah:

Azaz : Iman dan taqwa, keterbukaan dan kepastian hukum

Tujuan:

- Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan syariat Islam
- Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial
- Meningkatnya hasil guna dan daya guna zakat.

B. Profil Unit Pengumpul Zakat Tembilahan Hulu

Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Tembilahan Hulu di bentuk berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Nomor: Kpts96.19/BAZNAS-IH/X/2018 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Kantor Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir masa bakti 2018-2023.

Susunan pengurus Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Tembilahan Hulu :

No	Nama 'Amil	Jabatan Unit Pengumpul Zakat
	Camat Tembilahan Hulu	Dewan Pembina
	Ketua MUI Tembilahan Hulu	Penasehat
	Kursani	Ketua
	Hj. Ratnawati	Sekretaris
	Zainal Muthofa	Bendahara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari di bentuknya UPZ Tembilahan Hulu adalah untuk :

1. Membantu BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir dalam pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sadeqah di lingkungan kantor Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir
2. Melaksanakan tugas harus berdasarkan kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan arahan yang diberikan oleh ketua BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir
3. Zakat Infaq dan Sadeqah yang dikumpulkan wajib di setorkan langsung melalui rekening Bank atas nama BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah penerimaan
4. Diberikan tugas perbantuan dalam pendistribusian zakat baik oleh BAZNAS, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten.

C. Profil Kecamatan Tembilahan Hulu

Kecamatan Tembilahan Hulu merupakan kecamatan yang memiliki luas terkecil ke 3 dari seluruh kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir. Luas Kecamatan Tembilahan Hulu adalah 180,62 km² atau 1,56 % dari total luas Kabupaten Indragiri Hilir. Jumlah penduduk Kecamatan Tembilahan Hulu berjumlah 45.604 jiwa, yang terdiri dari 23.414 penduduk laki – laki dan 22.190 penduduk perempuan.

Kecamatan Tembilahan Hulu merupakan pemekaran dari Kecamatan Tembilahan, berdasarkan SK Gubernur Riau tanggal 14 Agustus 1999 Nomor: Kpts.402.a/VIII/1999. Ibukota Kecamatan Tembilahan Hulu adalah Kelurahan Tembilahan Hulu. Secara geografis wilayah Kecamatan Tembilahan Hulu berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Batang Tuaka
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Enok
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tempuling
4. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tembilahan Hulu merupakan salah satu lumbung pangan di Kabupaten Indragiri Hilir. Selain tanaman padi dan palawija, di Kecamatan Tembilahan Hulu juga terdapat rumah tangga yang mengusahakan tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat-obatan. Sedangkan untuk komoditas buah-buahan, Kecamatan Tembilahan Hulu merupakan produsen mangga terbesar di Kabupaten Indragiri Hilir.

Jumlah desa yang didampingi di Kecamatan Tembilahan Hulu terdiri dari 4 desa diantaranya adalah sebagai berikut : Desa Pulau Palas, Desa Pekan Kamis, Desa Sialang Panjang dan Desa Sungai Intan.

D. Profil Desa Sialang Panjang

1. Sejarah Desa Sialang Panjang

Desa Sialang Panjang terletak dipinggiran Sungai Batang Tuaka, dimana Desa Sialang Panjang termasuk dalam salah satu di Kecamatan Tembilahan Hulu, Desa Sialang Panjang awalnya termasuk pada wilayah Kecamatan Tembilahan, namun mengalami pemekaran kecamatan maka desa Sialang panjang masuk kedalam kecamatan Tembilahan Hulu.

Nama Desa Sialang Panjang di ambil dari bahasa Melayu. Sialang adalah sebatang pohon yang dihinggapi segerombolan lebah yang membuat sarang. Pohon yang dihinggapi lebah tersebut disebut Sialang. Kata panjang diambil dari pohon sialang yang tinggi. Dengan demikian masyarakat setempat menamai perkampungan dengan Sialang Panjang.

Sebelum bernama Desa Sialang Panjang, dulu dikenal dengan nama Kenegerian Sialang Panjang. Nama kepala pemerintahan diwaktu itu disebut dengan Kepala Negeri. Desa Sialang Panjang berdiri dimasa pemerintahan Hindia Belanda. Kepala Desa/Kepala Neger yang pernah memerintah di Desa Sialang Panjang adalah sebagai berikut;

No	Nama	Periode
1	Matahar	Kolonial Belanda
2	Matunil	Kolonial Belanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Akin	Penjajahan Jepang
4	Gurdani	1948 – 1950
5	H.Saman	1950 - 1953
6	Mail Rendah	1953 – 1955
7	Mail Tinggi	1955 – 1960
8	Sulaiman	1960 – 1971
9	H. M. Hafiah	1971 – 1989
10	Aminullah Umar	1989 – 1998
11	Drs, Edy Supratman	1998 – 1999
12	H. Matjam	1999 – 2014
13	Jaswandi	2014 – 2015
14	H. M. Yusuf Kurnain	2016- sekarang

2. Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Desa

Susunan Organisasi Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu menganut sistem kelembagaan pemerintah desa dengan pola maksimal, selengkapny sebagai berikut :

Kepala Desa	: H. M. Yusuf Kurnain
Sekrtaris Desa	: Abdul Azis
Kepala Urusan Umum	: Syamsuddin
Kepala Urusan Perencanaan	: M. Arasy
Kepala Urusan Keuangan	: Sartika
Kepala Seksi Pemerintahan	: Rusliana
Kepala Seksi Kemasyarakatan	: Sahrudi
Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan	: M. Arsyad
Kepala Dusun Benua Langkar	: Apriansyah
Kepala Dusun Pandan Sari	: Sulaiman
Kepala Dusun Resettlement	: M. Zakariah
Kepala Dusun Gemilang	: Syahril

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sususnan Organisasi Badan Permuyawaratan Desa

Susunan Organisasi BPD Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu beranggotakan sebanyak 7 orang namun 2 orang telah memundurkan diri dari jabatan sehingga berjumlah lima orang anggota diantaranya :

Ketua BPD	: Muslimin
Wakil Ketua BPD	: Khairil Fahrizal
Sekretaris BPD	: Siti Mariati
Anggota BPD	: Jasmin
Anggota BPD	: Akmaluddin

4. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa:

1) Kepala desa	: 1	orang
2) Sekretaris Desa	: 1	orang
3) Perangkat Desa	: 10	orang
4) BPD	: 5	orang

b. Lembaga kemasyarakatan

1) LPM	: 1	lembaga
2) PKK	: 1	lembaga
3) Posyandu	: 4	posyandu
4) Pengajian	: 3	kelompok
5) Arisan	: 1	kelompok
6) Simpan pinjam	: 1	kelompok
7) Kelompok tani	: 23	kelompok
8) Gapoktan	: 1	kelompok

c. Pembagian wilayah

Nama Dusun:

1) Dusun Benua Langkar	: 2	RW	5	RT
2) Dusun Pandan Sari	: 3	RW	9	RT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dusun Resettlement : 3 RW 10 RT
- Dusun Gemilang : 2 RW 8 RT

5 Demografi

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografis Desa Sialang Panjang, terletak diantara :

- Sebelah Utara : Sungai Batang Tuaka
 Sebelah Selatan : Desa Pulau Palas dan Kelurahan Tempuling
 Sebelah Barat : Kelurahan Tempuling
 Sebelah Timur : Desa Pekan Kamis

b. Luas Wilayah Desa

- Pemukiman : 12 Ha
- Pertanian sawah : 900 Ha
- Ladang/tegalan : 6494,5 Ha
- Perkebunan : 11801 Ha
- Rawa-rawa : 125 Ha
- Perkantoran : 0,5 Ha
- Sekolah : 3 Ha
- Jalan : 25 Ha
- Lapangan sepak bola : 1 Ha

c. Orbitasi

- Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 9 KM
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : ± 20 Menit
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 15 KM
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : ± 25 Menit
- Jarak ke ibu kota provinsi : ± 290 KM
- Lama waktu tempuh ke ibu kota provinsi : ± 8 Jam

d. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

- Kepala Keluarga : 730 KK
- Laki-laki : 1220 Orang
- Perempuan : 1430 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Keadaan Sosial

a. Pendidikan

1) TK / PAUD	: 11	Orang
2) SD / MI	: 439	Orang
3) SLTP / MTs	: 72	Orang
4) SLTA / MA	: 37	Orang
5) S1 / Diploma	: 15	Orang
6) Putus Sekolah	: 32	Orang
7) Buta Huruf	: 403	Orang

b. Lembaga Pendidika

1) Gedung TK/PAUD	: 1	Unit
2) SD/MI	: 3	Unit
3) SLTP/MTs	: 1	Unit
4) SLTA/MA	: -	Unit

c. Kesehatan

1) Kematian Bayi		
a) Jumlah Bayi lahir pada tahun ini	: 25	Orang
b) Jumlah Bayi meninggal tahun ini	: 3	Orang
2) Kematian Ibu Melahirkan		
a) Jumlah Ibu melahirkan tahun ini	: 34	orang
b) Jumlah Ibu melahirkan meninggal tahun ini	: 4	orang
3) Gizi Balita		
a) Jumlah balita	: 23	Orang
b) Balita gizi baik	: 22	Orang
c) Balita gizi kurang	: 1	Orang
4) Pemenuhan air bersih		
a) Penggunaan sumur galian	: 702	KK
b) Penggunaan air PAM	: -	KK
c) Penggunaan sumur pompa	: 28	KK
d) Penggunaan sumur hidran umum	: -	KK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penggunaan air sungai : 12 KK
- Keagamaan
 - Data Keagamaan Desa Sialang Panjang pada tahun 2015, jumlah pemeluk: Islam : 2648 Orang dan Katolik : 2 Orang
 - Data tempat ibadah Masjid : 6 Unit dan Mushollah/surau : 6 Unit

Keadaan Ekonomi

a. Pertanian

Jenis tanaman :

1) Padi sawah	: 900	Ha
2) Jagung	: 2	Ha
3) Palawija	: 5	Ha
4) Kakao/ coklat	: 1	Ha
5) Kelapa sawit	: 600	Ha
6) Karet	: ± 6	Ha
7) Kelapa biasa	: 500	Ha
8) Singkong	: 2	Ha

b. Pertenakan

Jenis ternak

1) Kambing	: 15	ekor
2) Sapi	: 10	ekor

c. Struktur Mata Pencarian

1) Petani	: 644	orang
2) Pedagang	: 42	orang
3) PNS	: 3	orang
4) Tukang	: 17	orang
5) Guru	: 20	orang
6) Jasa persewaan	: 2	orang
7) Peternak	: 2	orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau maka dapat disimpulkan bahwa Pendistribusian zakat pertanian pada masyarakat Desa Sialang Panjang masih didominasi dengan pola konsumtif tradisional yang terbagi kedalam dua cara :

Pendistribusian Zakat hasil pertanian secara langsung yakni muzakki yang secara langsung yang mendistribusikan zakat pertaniannya kepada tetangga yang fakir, miskin, imam masjid, guru ngaji, dukun anak. Dengan cara menghitung sendiri zakat yang akan dikeluarkan, membagikan secara sama rata dan didistribusikan pada saat panen dan bulan ramadhan. mendistribusikan zakat secara langsung kepada mustahik secara hukum memang sah, namun akan sulit untuk mewujudkan kesejahteraan para mustahik, apalagi ingin menjadikan mustahik sebagai bagian dari muzakki.

Pendistribusian zakat hasil pertanian secara tidak langsung yakni Muzakki yang mendistribusikan zakat hasil pertanian melalui amil, panitia amil zakat fitrah dan mal di masjid-masjid kemudian mendistribusikan zakat yang telah terkumpul tersebut kepada *mustahik* seperti fakir miskin, janda-janda, dan lanjut usia, dengan takaran yang sama dan pada waktu sebelum hari raya idul fitri.

B. Saran

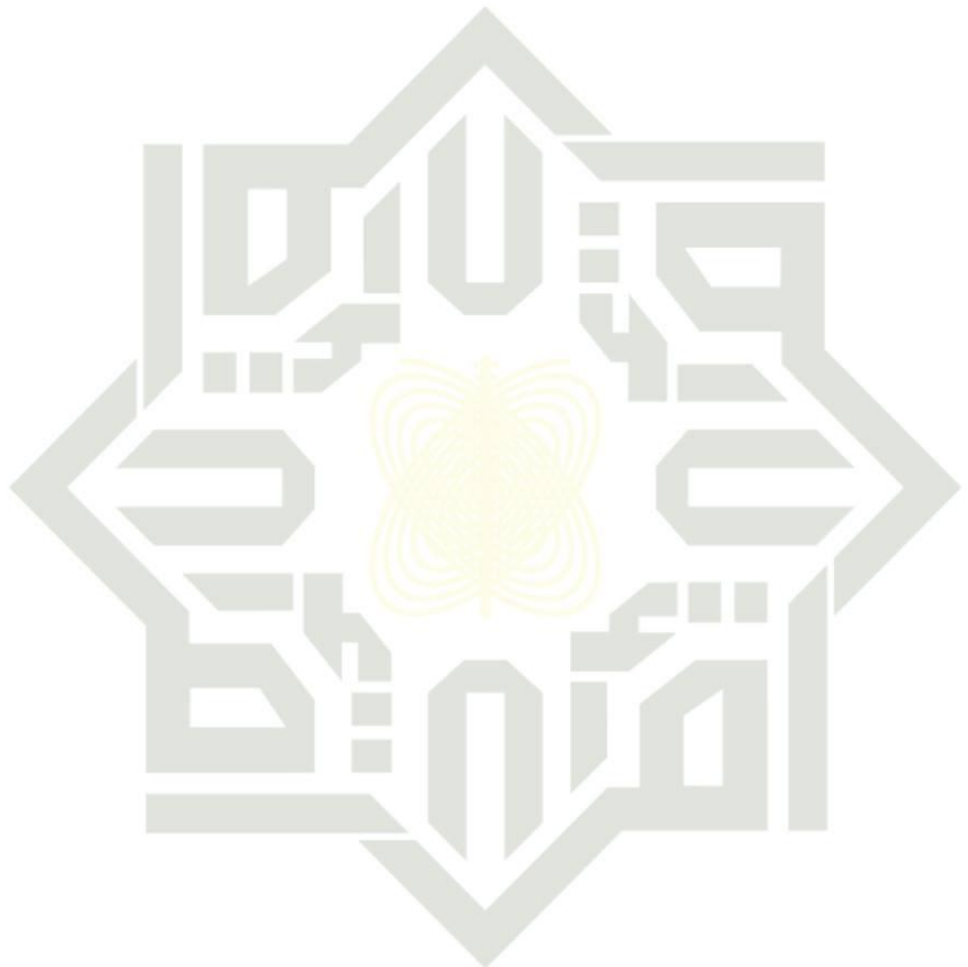
1. Dimohonkan kepada lembaga BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir dan UPZ Tembilahan Hulu untuk melakukan tindakan segera memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat petani terkait pendistribusian zakat pertanian

2. Dimohonkan kepada Lembaga 'Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat untuk berkoordinasi dengan BAZNAS Indragiri Hilir untuk dapat bersinergi dalam pengelolaan dana zakat.

3 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dimohonkan kepada masyarakat petani utamanya masyarakat petani di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau untuk tidak pernah bosan untuk belajar dan memahami mengenai tata cara pengeluaran zakat pertanian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Isa Muhammad bin Isa bin Surah, *Sunan tirmidzi*, tt : Dar al-Fikr, t.th,
- Ali Hasan, *Masail Fiqiyah* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Asas sudijona, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008
- Anshori Umar Sitanggal, *Terjemahan Al-Fiqh Al-Manhaji 'Ala Madzhabil Imam AsySyafi'i*, Darulqalam Damsyik, 1987 M
- Arif Farchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2009
- Dawam Rahardjo, *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi* Jakarta: Lembaga Studi dan Filsafat, 1999
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* Jakarta: Gema Insani Press, 2002
- Diterjemahkan oleh tim Salman Harun, Didin Hafifuddin dengan judul Hukum zakat, *studi komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan Qur'an dan Hadis*, juz I cet 3; Bogor, PT: Pustaka Lentera Anter Nusa, 1996
- Eko Hadi Wiyono. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Jakarta: Palanta, 2007
- Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia*, Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2008
- Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003
- Hasbi Ashshiddiqi, *Pedoman Zakat*, Jakarta, Bulan Bintang 1984
- Ibn al-Qoyyim al-Jauziah, *zad al-Ma`ad*, Dar alfikr: Kuwait, 1995
- Islam Ghazali Said et al, *Analisa Fiqh Para Mustahid* terj dari *Bidayatul Mustahid Wa Nihayatul Muqtashid*, Jakarta: Pustaka Amani, 2002
- M Ali Hasan. *Zakat dan Infaq (salah satu soslusi mengatasiproblema social di Indonesia)*, Jakarta : Prenamedia Grup 2006
- M Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan membangun Jaringan*, Jakarta : Kencana, 2008
- Masyfuk Zuhdi, *Masail Fiqiyah: Kapitan Selekt Hukum Islam* Jakarta: Haji Masagung, 1994



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UI Press, 2006
- Muhammad Ridwan Mas'ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: UII Press, 2005
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003
- Mushthafa Al-Maraghiy, *Tafsir Al-Maraghiy*, Mesir: Mushthafa Al-Babi Al-Halabi, 1974
- Rahmawati Muin. *Manajemen zakat*. Makassar : Alauddin pers, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Suparman Usman, *Hukum Islam: Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001
- Syekh al islam ibnu taimiyah, *majmu al fatawa*, Jilid 5, Dar alfikr, 1983
- Syukri Gozali, et. al., *Pedoman Zakat Sembilan Seri* (Jakarta: Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, 1984/1985
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991
- Ugi Suharto, *Keuangan Publik Islam: Reinter Prestasi Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: Pusat Studi Zakat Islamic Business School, 2004
- Wahbah al-zuhaili, *al fiqh al-Islamiy wa Asilatuh*, jilid III t.th
- Yusuf al-Qardhawi, *Hukum Zakat* cet II: Beirut, Libanon : Muassasah al-Risalah, 1993
- Yusuf Qardhawi, *Fiqh Zakat*, Beirut: Muassasah Risalah, 1993



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK UPZ

Assalamu Alaikum Warah matullahi wabarakatuh

Perkenalkan Nama saya Muslimin salah seorang mahasiswa UIN Suska Riau Jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf, izinkan saya untuk mewawancarai bapak guna memperoleh data dan informasi mengenai penelitian saya yang berjudul **Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.**

Nama Nara Sumber :
 Jabatan :
 Alamat :
 Waktu / Tanggal :

Sudah Berapa lama UPZ Tembilahan Hulu berdiri ?

Zakat dari sumber apa yang terbesar di peroleh untuk UPZ Tembilahan Hulu ?

Berapa besar zakat pertanian yang diperoleh dalam setahun utamanya di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilhan Hulu?

Berapa banyak muzakki yang membayarkan zakatnya di Unit Pengumpul Zakat Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu ?

Bagaimana cara mendistribusikan zakat pertanian ?

Dalam melakukan penyaluran zakat apakah ada studi kelayakan penerima zakat terlebih dahulu

Apakah ada UPZ Tembilahan Hulu memberikan Bimbingan dan Penyuluhan mengenai kewajiban membayar zakat utamanya zakat pertanian ?

Apakah ada UPZ Tembilahan Hulu melakukan penatausahaan, pengendalian, dan pengawasan dalam kegiatan yang telah dilakukan ?

Apakah ada UPZ Tembilahan Hulu membuat Laporan kegiatan yang telah dilakukan ?

Terima kasih atas kesediaan bapak yang telah sudih untuk di wawancarai semoga Allah

membalas budi baik bapak wassalamu alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK LAZ

Assalamu Alaikum Warah matullahi wabarakatuh

Perkenalkan Nama saya Muslimin salah seorang mahasiswa UIN Suska Riau Jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf, izinkan saya untuk mewawancarai bapak guna memperoleh data dan informasi mengenai penelitian saya yang berjudul **Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.**

Nama Nara Sumber :
 Jabatan :
 Alamat :
 Waktu / Tanggal :

1. Berapa lama masa kepengurusan petugas amil masjid?
2. Zakat dari sumber apa yang terbesar di peroleh dari petugas amil masjid ?
3. Berapa besar zakat pertanian yang diperoleh dalam setahun utamanya di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu?
4. Berapa banyak muzakki yang membayarkan zakatnya di petugas amil masjid Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu ?
5. Bagaimana cara mendistribusikan zakat pertanian ?
6. Dalam melakukan penyaluran zakat apakah ada studi kelayakan penerima zakat terlebih dahulu ?
7. Apakah ada petugas amil masjid memberikan Bimbingan dan Penyuluhan mengenai kewajiban membayar zakat utamanya zakat pertanian ?
8. Apakah ada petugas amil masjid melakukan penatausahaan, pengendalian, dan pengawasan dalam kegiatan yang telah dilakukan ?
9. Apakah ada petugas amil masjid membuat Laporan kegiatan yang telah dilakukan ?

Terima kasih atas kesediaan bapak yang telah sudih untuk di wawancarai semoga Allah membalas budi baik bapak wassalamu alaikum warahmatullah wabarakatuh.



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT PETANI

Assalamu Alaikum Warah matullahi wabarakatuh

Perkenalkan Nama saya Muslimin salah seorang mahasiswa UIN Suska Riau Jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf, izinkan saya untuk mewawancarai bapak guna memperoleh data dan informasi mengenai penelitian saya yang berjudul **Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tambilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.**

Nama Nara Sumber :
 Lokasi Lahan :
 Status Kepemilikan :
 Tamatan Sekolah :
 Hasil Panen rata-rata/tahun :
 Alamat :
 Waktu / Tanggal :

Saat saudara selesai panen kepada siapa saudara berikan Zakat Pertanian?

Kapan saudara biasanya mengeluarkan zakat pertanian?

Bagaimana cara menentukan berapa besaran zakat pertanian saudara?

Saat akan memberikan zakat pertanian kepada yang berhak menerimanya apa yang saudara berikan apakah berbentuk uang, beras atau lainnya?

Siapa saja yang saudara berikan zakat pertanian saudara?

Terima kasih atas kesediaan bapak yang telah sudih untuk di wawancarai semoga Allah membalas budi baik bapak wassalamu alaikum warahmatullah wabarakatuh.



Lampiran

Daftar Nama Responden Masyarakat Petani Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu

No	Nama	Pendidikan	Sawah	Hasil Gabah Padi
1	H. Syamsuddin	SMA	20 x 100 Depa	200 Klg
2	Sudirman	SD	35 x 100 Depa	320 Klg
3	Azis	SD	30 x 100 Depa	300 klg
4	Mustajir	SMA	40 x 100 Depa	400 klg
5	Zulkifli	SMA	50 x 150 Depa	500 klg
6	Awaluddin	SMP	30 x 100 Depa	300 klg
7	Sapriadi	SMP	35 x 100 Depa	320 klg
8	Amat	Tidak Tamat SD	25 x 100 Depa	250 klg
9	Beddu	SMP	40 x 100 Depa	350 klg
10	M. Taufik	SD	35 x 100 Depa	350 klg
11	Muhhamad Ali	Tidak Tamat SD	50 x 100 Depa	500 klg
12	Sulaiman	SD	40 x 100 Depa	350 klg
13	Baharuddin	SMP	50 x 100 Depa	450 klg
14	Ujang	Tidak tama SD	25 x 100 Depa	200 klg
15	Yunus	SMP	20 x 100 Depa	150 klg
16	Ismail	Tidak tamat SD	50 x 100 Depa	500 klg
17	Zakaria	SMA	40 x 100 Depa	350 klg
18	Lahuseng	Tidak Tamat SD	45 x 100 Depa	400 klg
19	Haryono	Tidak Tamat SD	35 x 100 Depa	300 klg
20	Jabbar	Tidak Tamat SD	40 x 100 Depa	350 klg

Keterangan :

1. Panjang 1 depa = 1,8 meter
2. Berat 1 kaleng padi / gabah padi = 10 kilogram
3. Harga 1 kaleng padi / gabah padi = Rp. 50.0000

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

PENDISTRIBUSIAN ZAKAT HASIL PERTANIAN

DI DESA SIALANG PANJANG KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang menjiplak

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BERSAMA KETUA UPZ TEMBILAHAN HULU SETELAH MELAKUKAN WAWANCARA



DI DEPAN KANTOR DESA SIALANG PANJANG
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

asim Riau



**WAWANCARA DENGAN PETANI DESA SIALANG PANJANG
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**



**WAWANCARA DENGAN PETANI DESA SIALANG PANJANG
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383
Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/93

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19638/2019 Tanggal 06 Maret 2019, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset-Pra Riset dan Pengumpulan data Untuk Bahan Skripsi dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MUSLIMIN**
NIM : 11544104548
Program studi/Jenjang : Manajemen Dakwah / S1
Alamat : Jl. H. Hasan Gani GG. Swadaya Tembilahan Kota
Judul Penelitian : **PENDISTRIBUSIAN ZAKAT HASIL PERTANIAN DI DESA SIALANG PANJANG KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Lokasi Penelitian : **BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 20 Maret s/d 20 Juni 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 20 Maret 2019

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing



Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Nomor : 014/BAZNAS-IH/III/2019
Lampiran : -
Prihal : Izin Riset

Tembilahan, 06 Rajab 1440 H
13 Maret 2019 M

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Komunikasi & Dakwah
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat Rekomendasi Riset Kesbangpol Nomor 070/BKBP-POLMAS/2019/93 tanggal 20 Maret 2019, tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan izin Riset Kepada Saudara :

Nama	: MUSLIMIN
NIM	: 11544104548
Program Studi/Jenjang	: Manajemen Dakwah / S1
Alamat	: Jl. H. Hasan Gani GG. Swadaya Tembilahan Kota
Judul Penelitian	: PENDISTRIBUSIAN ZAKAT HASIL PERTANIAN DI DESA SIALANG PANJANG KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Lokasi Penelitian	: BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Demikian izin Riset ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Ketua,

H.M. Yunus Hasby
H.M. YUNUS HASBY, S.Ag., M.Ag., M.H

Kantor :

Jl.M.Boya No 282, Tembilahan Kota 29212
Telpone : (0768) 324836



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/19638
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1022/2019 Tanggal 1 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUSLIMIN |
| 2. NIM / KTP | : 11544104548 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENDISTRIBUSIAN ZAKAT HASIL PERTANIAN DI DESA SIALANG PANJANG KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih,

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1022/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 24 Jumadil Akhir 1440 H
01 Maret 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Muslimin
NIM : 11544104548
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Desa Sialang Panjang Kec. Matan Tembilahan Hulu"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Muslimin
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sungai Laut / 07 Desember 1997
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Hasan gani gg. Swadaya Murni III Tembilahan
 No. HP : 082268552567

Bapak dan Ibu Kandung

No	Nama	Tgl Lahir / Umur	Pekerjaan
1	Amiruddin	03 Mei 1967 (52 Th)	Wiraswasta
2	Rohani (Almh)	02 April 1969 (48 Th)	

Saudara Kandung

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir / Umur	Pekerjaan
1	Zainal Abidin	Pria	01 Januari 1990	Guru
2	Jamal Azhar	Pria	13 Februari 1995	Karyawan Swasta
3	Annysa Nur Hikmah	Wanita	30 Maret 2009	Pelajar

Riwayat Pendidikan:

SD 030 : Tembilahan Lulus Tahun 2009
 Mts Sabilal muhtaddin : Tembilahan Lulus Tahun 2012
 MAN 039 : Tembilahan Lulus Tahun 2015
 Srata I : UIN Suska Riau Lulus Tahun 2019

KARYA ILMIAH

Pendistribusian Zakat Hasil Pertanian di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau